

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵⁴ Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.⁵⁵

Dengan pendekatan kualitatif maka semua fakta mengenai strategi pengelolaan yang dilakukan pengelola pasar Ngemplak dalam meningkatkan kepuasan pedagang dan konsumen diamati dan didokumentasikan, disajikan dan digambarkan, kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial yang hasil

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Rwmaja Rosdakaya, 2009), hal 5

⁵⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 21.

dari penelitian itu memberi gambaran yang luas dan mendalam mengenai unit tertentu.⁵⁶ Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu, kelompok, institusi dan masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan interaksi yang terjadi didalamnya.⁵⁷

Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi dengan didasari pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memperkaya mengenai strategi pengelolaan pasar Ngemplak dalam meningkatkan kepuasan pedagang dan konsumen dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis penyusunan strategi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis SWOT. Model analisis SWOT ini membandingkan antara faktor internal kekuatan dan kelemahan dengan eksternal peluang dan ancaman.⁵⁸ Analisis SWOT juga dapat dilakukan guna mengevaluasi faktor internal dan eksternal, sehingga dapat memberikan solusi yang diharapkan. Matrik SWOT akan mencerminkan posisi perusahaan yang dikenal sebagai positioning, kemudian posisi ini akan digunakan untuk melakukan indentifikasi strategi yang tepat.⁵⁹

⁵⁶ Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Prespektif Mikro*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2002), hal.2-3.

⁵⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif, Ancangan Metodologi, Presensi dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu social, pendidikan dan humaniora*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 54.

⁵⁸ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grasindo, 2003), hal. 28.

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah pasar Ngemplak yang merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Tulungagung. Pasar Ngemplak ini berada di lokasi yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota Tulungagung sehingga banyak pedagang yang menjual dagangannya serta banyak pula pembeli yang datang ke pasar Ngemplak ini. Waktu penelitian yang dilakukan di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung selama kurang lebih 3 bulan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat wajib diperlukan, karena peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen kunci dan pemberi tindakan. Yang dimaksud instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan dengan obyek penelitian secara langsung.⁶⁰ Kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian bertugas sebagai pengamat, pengumpul, penganalisis data, pewawancara dan pembuat hasil laporan.

⁶⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady A, *Metodology Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 79.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data yang diperoleh oleh seorang peneliti.⁶¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara peneliti melakukan wawancara atau interview dengan sumber obyek penelitian.⁶² data yang diperoleh melalui melalui survey secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung untuk mengetahui kondisi dan situasi yang berkaitan dengan masalah strategi pengelolaan pasar Ngemplak dalam meningkatkan kepuasan pedagang dan konsumen dalam analisis SWOT.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data berupa dokumen atau laporam-laporan, berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data yang relevan dengan penelitian.⁶³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁶⁴

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁶² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 76

⁶³ Ibid., hal 77

⁶⁴ Suharmi Arikunto, *Manajemen...*, hal. 100

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan pengamatan serta akurat, pencatatan fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dan fenomena yang muncul.⁶⁵ Peneliti melihat secara langsung bagaimana strategi pengelolaan yang tepat guna meningkatkan kepuasan pedagang dan konsumen yang dilakukan oleh pengelola pasar Ngemplak.

2. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalan yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.⁶⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pengelola pasar Ngemplak, pedagang di pasar Ngemplak dan konsumen di pasar Ngemplak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.⁶⁷ Dokumentasi ini diperoleh peneliti saat melakukan proses penelitian untuk bukti kredibilitas atau kepercayaan dari proses observasi atau wawancara serta data-data mengenai profil pasar Ngemplak dan data pendukung lainnya.

⁶⁵ Marzuki, *Metodology Riset*, (Yogyakarta : BPEEUUI Yogyakarta, 2001), hal. 62

⁶⁶ Arif Sumatri, *Metode penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana,2011), hal.211

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 420.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yang menggunakan model analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor-faktor internal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*).

Tahapan tersebut adalah :

- a. Dalam kolom 1 berisi kekuatan dan kelemahan dalam perusahaan
- b. Dalam kolom 2 berupa pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), dalam hal ini bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif berupa kebalikannya.

d. Dalam kolom 4 berisi jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.

2. Analisa faktor eksternal

Analisa faktor eksternal perusahaan dilakukan agar mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Setelah faktor eksternal diidentifikasi kemudian dimasukkan dalam tabel EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summar*). Tahapan tersebut adalah :

- a. Dalam kolom 1 berisi peluang dan ancaman dalam suatu perusahaan.
- b. Kolom 2 Dalam kolom 2 berupa pemberian bobot pada masing-masing faktor, dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), dalam hal ini bobot antara faktor internal tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00.
- c. Dalam kolom 3 pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan skala 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang termasuk kekuatan diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 dengan membandingkan rata-rata pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif berupa kebalikannya.
- d. Dalam kolom 4 berisi jumlah skor pembobotan dengan mengalikan bobot x rating. Nilai total ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

Tabel 3.1**Pembobotan dan Rating**

Bobot ditentukan sebagai berikut:		Rating ditentukan sebagai berikut:	
Bobot	Keterangan	Rating	Keterangan
0,20	Sangat kuat	4	<i>Major strength</i>
0,15	Diatas rata-rata	3	<i>Minor strength</i>
0,10	Rata-rata	2	<i>Major weakness</i>
0,05	Dibawah rata-rata	1	<i>Minor weakness</i>

3. Matrik SWOT

Matrik ini sebagai penggambaran bagaimana peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini memiliki empat set kemungkinan alternative strategi:

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini digunakan untuk memanfaatkan yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.⁶⁸

4. Diagram Analisis SWOT

Besar faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dala diagram *cartesius*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan penelitian menggunakan teknik :

1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang pengamatan dalam penelitian data dilapangan sangat diperlukan. Dengan semakin lamanya terlibat dalam mengumpul data, maka akan memingkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan maka kegiatan peneliti akan bertambah, pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

2. Triangulasi

⁶⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis Pembedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21)*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2006), hal 31-32

Triangulasi adalah teknik guna melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan tujuan memperoleh hasil yang sama. Proses triangulasi ini dilakukan dengan narasumber minimal 3 orang yang berbeda

3. Melibatkan teman sejawat

Pendiskusian dengan teman sejawat perlu dilakukan guna melengkapi informasi yang perlu dilengkapi dan perbaikan catatan yang telah dikumpulkan selama penelitian dilapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum penelitian terdiri dari empat tahapan, yaitu pra tahapan lapangan, tahapan lapangan, tahapan analisis data dan tahapan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

- a. Proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan dan disetujui oleh dosen penguji
- b. Tahapan pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan di Kantor Tata Ruang Usaha IAIN Tulungagung
- c. Mengajukan surat permohonan izin kepada pengelola pasar Ngemplak
- d. Konsultasi dengan pengelola pasar Ngemplak untuk mengetahui kondisi serta strategi yang dilakukan.

2. Tahap lapangan

- a. Memasuki lapangan daerah penelitian
- b. Memilih dan menggunakan narasumber

- c. Mengumpulkan data-data dari narasumber dengan melakukan triangulasi
 - d. Mencatat saat penelitian dilapangan dan dokumentasi
3. Tahapan pengelolaan data
- a. Reduksi Data

Peneliti akan memperoleh data yang beragam dan terkadang keluar dari konten pembahasan dengan begitu diperlukan reduksi data untuk meringkas, memilah, mempertaja, dan memilih hal-hal pokok yang penting dari data yang diperoleh dilapangan.
 - b. Paparan Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya melakukan paparan data atau penyajian data untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang di dapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan agar mudah dipahami.
 - c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas penelitian berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil dari data penelitian yang dilakukan.